

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian secara umum diartikan sebagai metode ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan penelitian tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan dalam penerapan metode penelitian ini yaitu, secara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu *rasional, empiris, sistematis*. *Rasional* berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. *Empiris* berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. *Sistematis* artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.<sup>1</sup>

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif adalah penelitian yang dikumpulkan menghasilkan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang perilaku yang diamati, bergambar, dan bukan terdapat angka-angka. Jenis penelitian ini juga berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.<sup>2</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan manajemen sumber daya manusia islami pada kinerja karyawan berdasarkan metode sink and tuttle. Pendekatan kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan, diantaranya yaitu pendekatan kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan yang ada, pendekatan kualitatif ini menyajikan data secara langsung hakikat yang berkaitan antara peneliti dan informan.

### B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses penelitian di HIK Kopi Klotok Kudus. Usaha tersebut berlokasi di Ngembalrejo,

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 2.

<sup>2</sup> Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*, (Jogjakarta: Andi Jogjakarta, 2008), 76.

kecamatan Bae, Kabupaten Kudus sehingga diharapkan pelaksanaan penelitian dapat berjalan lancar.

Estimasi waktu yang digunakan oleh peneliti yaitu selama 3 bulan penelitian. Dalam proses penelitian, peneliti melaksanakan kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mencari data-data terkait dengan strategi pemasaran syariah dalam meningkatkan volume penjualan pada usaha mikro kecil menengah HIK kopi klotok kudus beserta dengan faktor-faktor pendukung dan penghambatnya.

### C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian jenis kualitatif tidak ada istilah populasi, akan tetapi menggunakan “*social situation*” atau suatu situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.<sup>3</sup> Penelitian kualitatif subyek penelitian bisa disebut informan, yang dimaksud dengan informan yaitu seseorang yang memberikan informasi selama proses penelitian berlangsung. Maka untuk mendapatkan data yang benar, peneliti akan melakukan observasi serta wawancara kepada informan yang akan memberikan informasi kepada peneliti. Maka yang akan menjadi subyek penelitian ini ada dua pihak, yang *pertama*, informan utama, yaitu Pimpinan perusahaan dan yang kedua, informan pendukung, yaitu Karyawan operasional HIK Kopi Klotok Kudus.

### D. Sumber Data

Menurut sumbernya data itu dapat dibedakan menjadi dua, diantaranya yaitu:

1. Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti atau lembaga tertentu langsung dari sumbernya, Sumber data primer dapat diperoleh dari dengan strategi pemasaran syariah dalam meningkatkan volume penjualan pada usaha mikro kecil menengah HIK kopi klotok kudus. Dalam penelitian ini peneliti memilih informan dari Pimpinan perusahaan dan Karyawan di HIK Kopi Klotok Kudus.
2. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang lain, Atau lembaga tertentu. Atau data primer yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti informasi seperti jurnal, buku untuk pihak lain yang bertujuan untuk melengkapi data primer.

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung : Alfabeta, 2012), 389

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian, terdapat metode yang digunakan, diantaranya yaitu :

### 1. Wawancara (*Interview*)

Teknik wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin meneliti mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan respondennya relative kecil. Peneliti melakukan wawancara terstruktur dengan pemimpin Kedai HIK Kopi Klotok Kudus.

Metode wawancara ini sangat diperlukan dan sangat berpengaruh besar dalam proses pengumpulan data dalam penelitian, peneliti menyiapkan dulu bahan-bahan yang dibuat wawancara yang memuat secara garis besar apa yang akan ditanyakan.<sup>4</sup>

### 2. Observasi

Teknik observasi ini sebagai langkah dalam pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya, observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga obyek-obyek alam yang lainnya. Observasi adalah pemilihan, pengubahan, pencatatan dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan obyek yang diteliti.<sup>5</sup> Peneliti juga menggunakan observasi partisipan, dimana dalam observasi pengamat ikut serta terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subjek yaitu peneliti datang ke tempat penelitian di Kedai HIK Kopi Klotok Kudus, tetapi tidak ikut serta dalam kegiatan di tempat penelitian.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang tidak secara langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen tersebut diantaranya yaitu laporan pengiriman dan catatan khusus pada objek penelitian. Diantaranya data seperti: laporan keuangan, rekapitulasi personalia, dan struktur organisasi.<sup>6</sup> Studi dokumen ini

---

<sup>4</sup> Agung Anak Agung Putu, *Perpustakaan Nasional : Katalog dalam Terbitan (KDT) : Metode Penelitian Bisnis*, (Malang : Universitas Brawijaya Press (UB Press, 2012), 60

<sup>5</sup> Agung Anak Agung Putu, *Metode Penelitian Bisnis*, 64

<sup>6</sup> Agung Anak Agung Putu, *Metode Penelitian Bisnis*, 67

merupakan data pelengkap dari penggunaan metode wawancara (*interview*) dan observasi yang digunakan dalam teknik pengumpulan data penelitian kualitatif. Serta untuk memperkuat informasi-informasi dari hasil Observasi dan Wawancara. Dalam hasil ini terdapat dokumentasi berupa foto atau gambar dari pemilik, dan data-data yang diperoleh dari Kedai HIK Kopi Klotok Kudus.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari serta menata secara sistematis data dari hasil observasi, wawancara yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman dalam penelitian dan disajikan sebagai hasil temuan bagi orang lain. Adapun untuk meningkatkan pemahaman ini perlu adanya analisis lanjutan yaitu berupaya untuk mencari makna.<sup>7</sup>

Analisis data penelitian kualitatif ini bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang di dapat dalam penelitian, kemudian dikembangkan dengan pola menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang digunakan sebagai rumusan berdasarkan data tersebut, selanjutnya data yang di dapat dicari data lagi secara berulang-ulang, maka selanjutnya bisa disimpulkan apakah hipotesis yang disebutkan bisa diterima atau ditolak berdasarkan data yang diperoleh. Apabila berdasarkan data yang dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

Analisis selama dilapangan Model Miles and Huberman Dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti melanjutkan pertanyaan lagi, sampaitahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Aktivitas analisis data, yaitu melalui proses data *reduction*, data *display*, dan *conclusion* atau *verification*.<sup>8</sup>

### 1. Data Reduction

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010). 428.

memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.<sup>9</sup>

## 2. Data Display

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan setelah melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) chart.<sup>10</sup>

## 3. Data Conclusion atau Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan bisa berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*.431.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. 434.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*.438.